

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
KESEHATAN LINGKUNGAN
2024

ABSTRAK

SAGITA SAHRUNNISA

Hubungan Antara Faktor Kesehatan Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan

(Studi Kasus di Kelurahan Cilamajang Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya)

Stunting merupakan masalah kesehatan jangka panjang yang penyebabnya terdiri atas faktor penyebab langsung dan tidak langsung. WHO memberikan standar terkait prevalensi *stunting* di angka kurang dari 20%, sementara angka *stunting* di Indonesia tahun 2023 sebesar 21,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor kesehatan lingkungan terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan (studi kasus di Kelurahan Cibauti Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya). Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis observasional. Desain penelitian ini yaitu kasus kontrol dengan sampel penelitian berjumlah 36 kasus dan 72 kontrol. Analisis data menggunakan chi square pada taraf signifikansi α 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara kondisi jamban (p value = $<,001$ dan OR 61,00) dan pengamanan limbah cair (p value = 0,012 dan OR 4,52) dengan kejadian *stunting*. Tidak adanya hubungan antara kondisi air bersih (p value = 0,237) dan pengamanan sampah rumah tangga (p value = 0,871) dengan kejadian *stunting*. Saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan bagi masyarakat dalam membuat jamban harus memperhatikan aspek-aspek terkait jamban sehat sesuai dengan indikator yang terdapat pada panduan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Selain itu, diharapkan juga untuk membuang limbah cair sesuai dengan aspek aspek yang terdapat pada indikator sanitasi total berbasis masyarakat (STBM).

Kepustakaan: 2008-2023

Kata Kunci: *Stunting*, Kondisi Sanitasi, STBM, Balita

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
ENVIRONMENTAL HEALTH
2024**

ABSTRACT

SAGITA SAHRUNNISA

The Relationship Between Environmental Health Factors and the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 24-59 Months

(Case Study in Cibeuti Village, Karanganyar Health Center, Tasikmalaya City)

Stunting is a long-term health problem whose causes consist of direct and indirect factors. WHO provides a standard for stunting prevalence of less than 20%, while the stunting rate in Indonesia in 2023 will be 21.5%. This research aims to determine the relationship between environmental health factors and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months (case study in Cibeuti Village, Karanganyar Health Center, Tasikmalaya City). The method in this research is quantitative with observational analysis. The design of this research is case control with a research sample of 36 cases and 72 controls. Data analysis used chi square at a significance level of α 0.05. The results of this study show that there is a significant relationship between latrine conditions (p value = $<.001$ and OR 61.00) and liquid waste security (p value = 0.012 and OR 4.52) and the incidence of stunting. There is no relationship between clean water conditions (p value = 0.237) and safeguarding household waste (p value = 0.871) with the incidence of stunting. The suggestion in this research is that it is hoped that the community in making latrines must pay attention to aspects related to healthy latrines in accordance with the indicators contained in the community-based total sanitation (STBM) guide. Apart from that, it is also expected to dispose of liquid waste in accordance with the aspects contained in the community-based total sanitation (STBM) indicators.

Literature: 2008-2023

Key word: Stunting, Sanitary Conditions, STBM, Toddlers.